

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu kegiatan yang kompleks dan terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidup.<sup>1</sup> Menurut Cronbach dalam buku yang berjudul “*Educational of Psychology*” belajar yang efektif adalah melalui pengalaman. James O Whittaker juga berpendapat, bahwa pengertian dari belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan maupun pengalaman.<sup>2</sup> Dari beberapa pengertian yang dijabarkan oleh para ahli, dapat ditarik sebuah gambaran umum dari pengertian belajar yaitu proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Adanya proses belajar terjadi karena munculnya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Karena sebab itulah belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Seseorang yang telah belajar dapat dilihat perubahan dan perkembangan didalam dirinya. Orang tersebut akan mengalami perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, maupun sikapnya. Dalam proses belajar, kehadiran alat/media mempunyai arti yang cukup penting. Ketidakjelasan proses belajar seperti saat mendeskripsikan sesuatu dapat dibantu dengan menggunakan media belajar sehingga mampu mengolah, mengemas, dan menampilkan proses pembelajaran yang lebih menarik.

---

<sup>1</sup> Ramli, M, “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Quran Dan Al-Hadis” dalam *Jurnal Kopertais Wilayah Kalimantan*, no. 23 (April 2015): volume 13

<sup>2</sup> Lefudin, “Belajar dan Pembelajaran”, (Yogyakarta: Deepublish 2017), hal 2

Proses belajar juga dijelaskan dalam surat al-alaq (1-5) yang berbunyi :

إقرأ سمر ربك الذي خلق ﴿﴾ خلق الاء نسن من علق ﴿﴾ إقرأ وربك الأكرم ﴿﴾ الذي  
علم بالقلم ﴿﴾ علم الاء نسن ما لم يعلم ﴿﴾

*Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang. Menciptakan, dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Pada surat Al-Alaq ayat 1-5 terdapat pesan tersirat yang Allah ingin sampaikan mengenai proses belajar dan penggunaan perantara atau media dalam belajar. Berdasarkan Tafsir Salman, proses belajar dapat dilihat pada ayat 1-3 yang menjelaskan tentang membaca. Membaca dalam ayat ini dimaksudkan agar manusia senantiasa belajar dari apa yang dilihat di sekitarnya serta. Pada ayat ke 4 terdapat kata *Qalam*, dalam bahasa Arab artinya memotong ujung sesuatu menjadi runcing atau kini dikenal sebagai pena. Ayat ini bermakna Allah mengajar manusia melalui alat atau usaha yang dilakukan manusia.<sup>3</sup> Sedangkan pada ayat 5 surat Al Alaq bermakna Allah mengajarkan sesuatu yang tidak dimengerti oleh manusia. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pada surat Al Alaq ayat 1-5 menjelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah agar manusia mempunyai pengetahuan sehingga dapat mendekatkan diri kepada Allah.<sup>4</sup> Allah SWT memerintahkan manusia untuk membaca melalui media perantara, begitu juga manusia yang harus

---

<sup>3</sup> Tim Tafsir Salman ITB, "Tafsir Ilmah Juz Amma", (Bandung: Mizan Pustaka. 2014) hal 410

<sup>4</sup> Erni Susilawati, *Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya Pada Siswa SMP Kelas VII*, (Lampung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal 18

selalu belajar untuk meningkatkan mutu pendidikan didalam dirinya termasuk dengan menggunakan media sebagai penunjang dalam meningkatkan keberhasilan belajar.

Kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar”. Secara bahasa media merupakan pengantar pesan dari pengirim untuk penerima pesan. Menurut AECT (Association of Education and Communication Technology) pengertian media adalah sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Adapun National Education Association (NEA) mengartikan bahwa media merupakan segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan berdasarkan instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut.<sup>5</sup> Media dalam perspektif pendidikan merupakan alat yang strategis dan sangat penting dalam proses pembelajaran. Sementara itu menurut Anderson media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seorang pengembang mata pelajaran dengan siswa. Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif<sup>6</sup>. Dalam dunia pendidikan media memiliki tiga peranan, yaitu sebagai penarik perhatian (*intention role*), peran komunikasi (*communication role*),

---

<sup>5</sup> Salamah. Husniatus, “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*”. (Jakarta: Kencana.2017) hal 62

<sup>6</sup> Salman. Husniatus, Ibid. 63

dan peran ingatan atau penyimpanan (*retention role*).<sup>7</sup> Berdasarkan peranan media tersebut seorang pendidik dapat memanfaatkan peran penting media untuk menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan variatif sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Penggunaan media pembelajaran harus memperhatikan prinsip penggunaannya. Penggunaan media pembelajaran harus dianggap sebagai bagian integral dari sistem pembelajaran yang merupakan alat bantu penyampaian informasi, media harus dianggap sebagai sumber belajar untuk memecahkan masalah saat proses pembelajaran. Guru harus menguasai teknologi dalam pembuatan media pembelajaran karena berkaitan dengan kemampuan dan keahlian dalam penggunaan media tersebut. Selain itu, pemilihan media pembelajaran harus mempertimbangkan pro-kontra dalam pemilihan penggunaannya. Penggunaan media pembelajaran juga harus diatur secara sistematis, tidak hanya sekedar menggunakan, namun juga harus memperhatikan konteks materi yang diajarkan.<sup>8</sup> Sehingga tidak semua media dapat digunakan dalam pembelajaran, karena media yang digunakan harus memiliki kriteria tertentu.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi salah satu faktor yang mendorong upaya pengembangan beberapa media yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, antara lain, media suara, gambar,

---

<sup>7</sup> Umami Rosyidah, dkk, *Active Learning dalam bahasa Arab*, UIN Maliki Press, Malang: 2008

<sup>8</sup> Asmawir, *Media pembelajaran*, (Padang: Delia Citra Utama, 2008)

suara-gambar, dan multimedia<sup>9</sup>. Penggunaan media berbasis gambar dapat berupa buku, bagan grafik, peta, dan poster. Poster merupakan salah satu media gambar yang terdiri dari lambang atau simbol yang sederhana, poster juga sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat dengan warna dan pesan yang memiliki maksud untuk menangkap perhatian siswa<sup>10</sup>. Pengembangan media poster dalam proses pembelajaran dapat dituangkan dalam bentuk gambar dan simbol disertai dengan pesan atau materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu materi pembelajaran yang dapat memanfaatkan poster sebagai media pembelajaran adalah pelajaran IPA. Pada pelajaran IPA pemberian pengalaman langsung lebih ditekankan, sehingga pendidik perlu membantu siswa mengembangkan keterampilan proses agar dapat mengeksplorasi dan memahami lingkungan alam. Selain itu proses pembelajaran IPA harus berpusat pada siswa dan berorientasi pada proses bukan hanya hasil.<sup>11</sup> Mengingat pentingnya pembelajaran IPA, salah satu cara terbaik untuk mendukung hasil belajar adalah dengan menggunakan media sebagai sarana penyampaian informasi untuk memperbesar peluang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis penelitian terdahulu tentang pengembangan media poster sebagai media pembelajaran IPA diantaranya Pengembangan Media

---

<sup>9</sup> H.Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta : Tim GP Press.2012) h.44 dan 45.

<sup>10</sup> Sri maiyena, "Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Materi Global Warming", *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika (JMPF)*, volume 3 nomor 1 2013 ISSN : 2089- 6158

<sup>11</sup> Marlina dan Ahmad Sholeh, "Perbandingan Efektifitas Media Cetak (Folder dan Poster-Kalender) Dan Penyajian Tanaman Zodia Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat", *Jurnal Komunikasi Pengembangan*. Vol. 07, No. 2 2009. ISSN 1693-3699

Pembelajaran Poster Berbasis Skematis pada Materi Sistem Gerak Manusia di Kelas XI MIA SMA Negeri 8 Jeneponto<sup>12</sup>, Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya Pada Siswa SMP Kelas VII<sup>13</sup>, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V Di SDN Sarakan II Tangerang<sup>14</sup>, Pengembangan Media Poster Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Subtema Kekayaan Sumber Energi Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa<sup>15</sup>, Pengembangan Media Mini Poster Terintegrasi Ayat Al-Quran Dengan Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA kelas VII SMP/MTs<sup>16</sup> memenuhi kriteria valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Selain itu pemilihan penggunaan media poster juga didukung dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di sebuah lembaga mitra yaitu MTsN 6 Blitar saat Magang pada bulan September hingga bulan November tahun 2022.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru IPA di MTsN 6 Blitar pada tanggal 21 September 2022, ditemukan beberapa masalah dalam pengembangan media pembelajaran. Masalah tersebut berasal dari

---

<sup>12</sup> Irnawati, *Pengembangan Media Pembelajaran Poster Berbasis Skematis pada Materi Sistem Gerak Manusia di Kelas XI MIA SMA Negeri 8 Jeneponto*, (Makassar: Skripsi tidak Diterbitkan, 2018)

<sup>13</sup> Susilawati,Erni, *Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya Pada Siswa Smp Kelas VII*. (Lampung: skripsi tidak diterbitkan, 2018)

<sup>14</sup> Septy Nurfadillah, dkk, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V Di Sdn Sarakan II Tangerang” dalam *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* no. 1 (2021): 117-134

<sup>15</sup> Bengi, Simah Hate, “Pengembangan Media Poster Pada Pembelajaran Ipa Kelas IV SD Subtema Kekayaan Sumber Energi Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa” dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* no. 2 (2021) vol 2

<sup>16</sup> Hadi, Ahmad Alvian. *Pengembangan Media Mini Poster Terintegrasi Ayat Al-Quran Dengan Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA kelas VII SMP/MTs* (Riau: Skripsi tidak diterbitkan, 2022)

faktor internal dan faktor eksternal yang dialami oleh guru dan lembaga tersebut. Hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa faktor eksternal berasal dari media yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang bervariasi dan kurang menarik. Media yang digunakan oleh guru saat pembelajaran hanya menggunakan media cetak berupa buku dan kliping. Selain itu pengembangan multimedia sangat terbatas, dikarenakan fasilitas LCD yang masih kurang dan penggunaan telepon seluler (HP) saat proses pembelajaran dilarang menurut peraturan sekolah tersebut. Selain itu faktor internal yang berasal dari kemampuan guru dalam mengembangkan media masih terbatas, sehingga penggunaan media dalam proses belajar hanya menggunakan media lama seperti papan tulis, dan kliping. Faktor internal juga berasal dari siswa yang sulit untuk fokus pada materi pembelajaran sehingga apabila pembelajaran berlangsung siswa cenderung mencari hal lainnya untuk dikerjakan<sup>17</sup>.

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di MTsN 6 Blitar menunjukkan bahwa Selain faktor internal dan eksternal yang muncul dari permasalahan pengembangan media belajar, penerapan nilai-nilai islam dalam menyampaikan materi juga belum pernah diterapkan sebelumnya. Para pendidik lebih condong mengintegrasikan nilai islam pada perilaku seperti adab sebelum dan sesudah belajar, perilaku senyum salam sapa, serta perilaku baik seperti yang diajarkan dalam sunnah dan nilai islam. Penerapan nilai islam terutama ayat alquran dalam materi pembelajaran yang belum terintegrasikan

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara 21 September 2022

menjadi sebuah harapan besar dan pembaharuan yang sangat diharapkan oleh pendidik di lembaga tersebut.<sup>18</sup>

Pengintegrasian ayat Al Quran terutama dalam pelajaran IPA sangat baik untuk diterapkan, dikarenakan ilmu IPA merupakan ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam pada dimensi pengetahuan (keilmuan) dan integrasi ayat Al Quran didalamnya dapat menghubungkan keterkaitan pada dimensi nilai ukhrawi, dimana akan semakin meningkatkan keyakinan kepada pencipta yaitu Allah SWT.<sup>19</sup> Sesuai dengan Undang-Undang SISDIKNAS no. 20 tahun 2003, sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa supaya siswa dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan dalam bermasyarakat, bangsa dan Negara.

Penggunaan media poster yang belum pernah dibuat sebelumnya, dan keterkaitan proses pembelajaran dengan ayat Al-Quran yang dituangkan dalam materi pembelajaran yang bernilai islami menjadikan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan hal baru yang harus dikembangkan. Dengan didukung oleh latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Poster Terintegrasi Ayat Al-Quran Sebagai Suplemen**

---

<sup>18</sup> Hasil Pengamatan Peneliti 21 September – 12 November 2022

<sup>19</sup> Latifah, Sri, dan Ratnasari, "Pengembangan Modul IPA Terpadu Terintegrasi Ayat-Ayat Al-quran pada Materi Tata Surya", dalam *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 7 (2016) 25-33



## **Pembelajaran Materi Usaha Daya Dan Pesawat Sederhana Kelas VIII Di MTsN 6 Blitar”**

### **B. Rumusan Masalah**

#### **1. Identifikasi Dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan oleh peneliti, dapat diidentifikasi masalah penelitian pengembangan sebagai berikut:

- a. Kurang bervariasi dan kurang menariknya penggunaan media pembelajaran di MTsN 6 Blitar
- b. Media yang digunakan oleh guru saat pembelajaran hanya menggunakan media cetak berupa buku dan kliping
- c. Pengembangan multimedia sangat terbatas, dikarenakan fasilitas LCD yang masih kurang dan penggunaan telepon seluler (HP) saat proses pembelajaran dilarang menurut peraturan sekolah tersebut
- d. Kemampuan guru dalam mengembangkan media masih terbatas, sehingga penggunaan media dalam proses belajar hanya menggunakan media lama
- e. Siswa sulit untuk fokus pada materi pembelajaran sehingga apabila pembelajaran berlangsung siswa cenderung mencari hal lainnya untuk dikerjakan

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian pengembangan, pembatasan masalah dari penelitian ini adalah

- a. Media cetak dipilih karena tidak memerlukan penggunaan multimedia elektronik dalam proses pembelajaran

- b. Media yang dipilih adalah media poster dengan ukuran seri A3 yang terintegrasi dengan ayat Al-Quran
- c. Ayat Al-Quran yang dipilih adalah ayat yang berhubungan dengan materi penelitian yaitu usaha daya dan pesawat sederhana
- d. Pengembangan media poster menggunakan penelitian pengembangan dengan model penelitian Borg and Gall
- e. Tahap penelitian hanya sampai pada tahap ke sembilan dikarenakan tahap-tahap tersebut sudah dapat menjawab pertanyaan dari peneliti
- f. Penelitian pengembangan ini fokus pada validitas, praktikalitas dan efektivitas pengembangan produk tidak bertujuan untuk meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa

## **2. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, pertanyaan penelitian pada penelitian pengembangan ini adalah:

- a. Bagaimana pengembangan media pembelajaran poster terintegrasi ayat Al-Quran sebagai suplemen pembelajaran materi usaha daya dan pesawat sederhana?
- b. Bagaimana validitas dari produk media pembelajaran poster terintegrasi ayat Al-Quran sebagai suplemen pembelajaran materi usaha daya dan pesawat sederhana?
- c. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran poster terintegrasi ayat Al-Quran sebagai suplemen pembelajaran materi usaha daya dan pesawat sederhana?

- d. Bagaimana efektivitas media pembelajaran poster terintegrasi ayat Al-Quran sebagai suplemen pembelajaran materi usaha daya dan pesawat sederhana?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, tujuan penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Mengetahui bagaimana proses pengembangan media pembelajaran poster terintegrasi ayat Al-Quran sebagai suplemen pembelajaran materi usaha daya dan pesawat sederhana
2. Mengetahui bagaimana validitas produk penelitian pengembangan poster terintegrasi ayat Al-Quran sebagai suplemen pembelajaran materi usaha daya dan pesawat sederhana
3. Mengetahui bagaimana kepraktisan produk penelitian pengembangan pembelajaran poster terintegrasi ayat Al-Quran sebagai suplemen pembelajaran materi usaha daya dan pesawat sederhana
4. Mengetahui bagaimana efektivitas media pembelajaran poster terintegrasi ayat Al-Quran sebagai suplemen pembelajaran materi usaha daya dan pesawat sederhana?

### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat dalam melaksanakan penelitian ini yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Seorang peneliti diharapkan dapat menambah sumber kajian tentang media pembelajaran poster terintegrasi ayat Al Quran sebagai suplemen

pembelajaran pada materi IPA usaha daya dan pesawat sederhana, memberikan kontribusi pemikiran dalam mengembangkan media pembelajaran menggunakan media poster agar dapat dijadikan sebagai referensi bagi kegiatan penelitian pengembangan

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Guru**

Media pembelajaran dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar

### **b. Bagi siswa**

Media pembelajaran dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah pemahaman siswa dalam proses pembelajaran di kelas

### **c. Bagi Peneliti**

Media dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dalam membuat media pembelajaran poster yang tepat pada saat kegiatan belajar mengajar

## **E. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan Konseptual**

#### **a. Penelitian dan Pengembangan**

Penelitian dan pengembangan adalah sebuah siklus atau rantai inovasi yang melalui proses.<sup>20</sup> Penelitian dan pengembangan (R&D)

---

<sup>20</sup> Defina, BIPA DAN MKWK Bahasa Indonesia: Pendidikan dan Pengembangan Materi Ajar di IPB, (Bogor: PT Penerbit IPB Press 2021), hal 1

merupakan proses penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk pendidikan.<sup>21</sup>

b. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *Medius* yang secara harfiah berarti tengah perantara atau pengantar.<sup>22</sup> Secara lebih khusus media dalam proses pembelajaran diartikan sebagai alat-alat grafis fisiografis atau elektronis untuk menangkap memproses, menyusun, kembali informasi visual atau verbal. Menurut *Association of Education and Communication Technology* (AECT) memberikan batasan media sebagai segala bentuk saluran yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*) memberikan batasan media sebagai bentuk komunikasi baik tercetak video, audio visual, serta peralatannya.

c. Poster terintegrasi ayat Al Quran

Poster merupakan suatu ilustrasi gambar yang disederhanakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran, atau ide, sehingga merangsang keinginan untuk melihatnya yang bertujuan untuk menarik perhatian, sehingga mudah diingat dan dapat memahami pesan maupun materi yang disampaikan<sup>23</sup>. Sedangkan integrasi menurut KBBI artinya berpadu bergabung supaya menjadi kesatuan yang utuh. Poster

---

<sup>21</sup> Wina sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta:premadamedia group.2013), h.129

<sup>22</sup> Robertus Angkowo Dan A Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Grasindo 2007), hal 10

<sup>23</sup> Arief S Sadiman, et. al. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 6.

terintegrasi ayat Al Quran artinya suatu ilustrasi gambar untuk menyampaikan informasi yang dipadukan dengan ayat Al Quran sehingga menjadi kesatuan yang utuh

d. Suplemen Pelajaran

Suplemen menurut (KBBI) merupakan sesuatu yang ditambahkan untuk melengkapi, tambahan, bagian ekstra pada surat kabar, majalah, dan sebagainya, lampiran pelengkap. Pembelajaran adalah terjemah dari kata *intruction* yang artinya suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses pembelajaran siswa yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.<sup>24</sup> Sehingga dapat disimpulkan pengertian Suplemen pembelajaran merupakan tambahan atau pelengkap yang digunakan dalam proses pembelajaran, dengan tujuan untuk melengkapi materi yang telah ada.

e. Usaha Daya Pesawat Sederhana

1) Usaha

usaha (dalam ilmu fisika) adalah resultan gaya yang bekerja pada benda yang menyebabkan pergerakan dan perpindahan posisi benda.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Lefudin, Belajar Dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Deepublish.2017), hal 13

<sup>25</sup> Wasis dan Sugeng Yuli Irianto, Ilmu Pengetahuan Alam 2: SMP/MTs Kelas VIII/oleh Wasis, Sugeng Yuli Irianto, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008

2) Daya

Daya adalah besar usaha per satuan waktu atau laju dimana usaha dilakukan.

3) Pesawat Sederhana

Pesawat sederhana adalah peralatan yang bisa memudahkan pekerjaan manusia.

## 2. Penegasan Operasional

a. Penelitian pengembangan

Penelitian merupakan suatu investigasi yang terorganisasi yang menyajikan suatu informasi dalam upaya memecahkan masalah<sup>26</sup>. Kerlinger mendefinisikan penelitian ilmiah sebagai penelitian yang sistematis, terkontrol, empiris, dan penyelidikan kritis dari proporsi-proporsi hipotesis tentang hubungan yang diperkirakan antara gejala alam.<sup>27</sup> Secara umum penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>28</sup> sedangkan pengertian dari penelitian pengembangan atau dalam istilah bahasa Inggris disebut *Research And Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup> Hermawan.Asep, Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif, (Jakarta: Grasindo. 2005)

<sup>27</sup> Kerlinger, F.N, *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, terry. Landung R Simatupang. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2002)

<sup>28</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: Kencana. 2016)hal 2

<sup>29</sup> Sudaryono, *Ibid* hal 15

## b. Media Pembelajaran

Secara lebih khusus media dalam proses pembelajaran diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis, untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa.<sup>30</sup> media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai segala bentuk sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat dipergunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.<sup>31</sup>

## c. Poster Terintegrasi ayat Al Quran

Media poster merupakan suatu ilustrasi gambar yang disederhanakan untuk menyampaikan suatu informasi, yang bertujuan untuk menarik perhatian, sehingga mudah diingat dan dapat memahami pesan maupun materi yang disampaikan. <sup>32</sup> Poster

---

<sup>30</sup> Robertus Angkowo Dan A Kosasih, hal 10

<sup>31</sup> Nunuk Suryani. Dkk, media pembelajaran inovatif dan pengembangannya, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2018) hal 5

<sup>32</sup> Arief S Sadiman, et. al. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 6.



terintegrasi Al Quran merupakan seperangkat pemikiran yang terdapat ayat Al Quran yang mengisyaratkan adanya nilai agama, dimana terdapat di media pembelajaran IPA sebagai upaya mempersiapkan siswa yang siap menghadapi perkembangan zaman, baik sekarang maupun yang akan datang yang bermuara pada masalah dunia dan akhirat.<sup>33</sup> Poster terintegrasi ayat Al Quran juga dapat diartikan sebagai suatu ilustrasi gambar yang bertujuan untuk menyampaikan suatu informasi dengan menghubungkan atau mengkaitkan ayat Al Quran agar terciptanya keterkaitan pada dimensi nilai ukhrawi, dimana akan semakin meningkatkan keyakinan kepada pencipta yaitu Allah SWT

d. Suplemen Pembelajaran

Suplemen pembelajaran merupakan tambahan atau pelengkap yang digunakan dalam proses pembelajaran, dengan tujuan untuk melengkapi materi yang telah ada. Dalam proses pembelajaran, pendidik harus mampu memilih dan memanfaatkan media pembelajaran sebagai sumber atau bahan belajar untuk melengkapi materi yang akan diberikan kepada siswa sehingga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan siswa mengenai materi yang dipelajari.

---

<sup>33</sup> Hadi, Ahmad Alvian. *Pengembangan Media Mini Poster Terintegrasi Ayat Al-Quran Dengan Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA kelas VII SMP/MTs* (Riau: Skripsi tidak diterbitkan, 2022)

e. Usaha Daya Dan Pesawat Sederhana

1) Usaha

Usaha (dalam ilmu fisika) adalah resultan gaya yang bekerja pada benda yang menyebabkan pergerakan dan perpindahan posisi benda. Sebuah benda dikatakan melakukan usaha jika ada gaya yang dilakukan pada benda tersebut atau benda tersebut memberikan gaya yang menyebabkan benda tersebut berubah posisinya. Secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut :

$$W = F \times s \quad \text{persamaan 1.1}$$

2) Daya

Usaha yang dilakukan sebuah pesawat atau mesin tiap sekon disebut kecepatan usaha atau daya. Satuan daya dalam *SI* adalah joule/sekon = watt. Dalam penulisan matematika daya dituliskan sebagai berikut: <sup>34</sup>

$$P = \frac{W}{t} \quad \text{persamaan 1.2}$$

$$W = P \times t \quad \text{persamaan 1.3}$$

3) Pesawat sederhana

Pesawat sederhana adalah alat-alat yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan manusia. Ada empat jenis pesawat sederhana, yaitu bidang miring, tuas, katrol, dan roda gigi.

---

<sup>34</sup> Wasis dan Sugeng Yuli Irianto, *Ilmu Pengetahuan Alam 2: SMP/MTs Kelas VIII*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. 2008) hal 172

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dari penelitian ini terdiri dari tiga bagian utama yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan. Halaman Pengesahan, Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan, Halaman Kesiediaan Publikasi, Motto, Halaman Persembahan, Prakata, Daftar Isi. Daftar Tabel. Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Halaman Abstrak

Bagian inti dari sistematika pembahasan yaitu BAB I PENDAHULUAN Pada bab satu diuraikan mengenai latar belakang peneliti mengambil judul penelitian pengembangan sehingga dapat diambil solusi pemecahan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian secara teoritis dan praktis dengan mengacu pada sub bab berikut ini: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Hipotesis Produk, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan. BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR Pada bab dua diuraikan mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini. Selain itu dijelaskan pula bagaimana konsep penelitian dan dasar penelitian pengembangan berdasarkan pada penelitian terdahulu yang mengacu pada sub bab berikut: Deskripsi Teori, Kerangka Berfikir, Hipotesis Produk, dan Penelitian Terdahulu. BAB III METODE PENELITIAN Pada bab tiga diuraikan metode penelitian yang terdiri dari sub bab berikut yaitu: Langkah-Langkah Penelitian, Metode Penelitian Tahap I, Metode Penelitian Tahap II, Dan Pembahasan. BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN Pada bab empat diuraikan

mengenai hasil pengembangan produk penelitian pengembangan dengan sub bab: Desain Awal Produk, Hasil Pengujian Pertama, Hasil Pengujian Tahap Kedua, Pembahasan. BAB V PENUTUP Pada bab terakhir terdapat dua sub bab yang akan menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Bagian akhir dari sistematika pembahasan penelitian ini yaitu Daftar Rujukan dan Lampiran.